

OPOSISI

Polres Bitung Apel Gelar Pasukan Operasi Kepolisian Terpusat "Ketupat tahun 2024 Pengamanan Idul Fitri 1445 H

Abdul Halik Harun - BITUNG.OPOSISI.CO.ID

Apr 4, 2024 - 12:57



Apel Gelar Pasukan Operasi Kepolisian Terpusat Samrat Tahun 2024 di Mapolres Bitung



BITUNG - Kepolisian Resort (Polres) Bitung gelar Apel Gelar Pasukan Operasi Kepolisian Terpusat "Ketupat- tahun 2024 bertempat di Mapolres Bitung, rabu (03/04/2024).

Aple dalam rangka Pengamanan Idul Fitri 1445 H Tahun 2024, bertindak selaku Peminpin Apel Kapolres Bitung AKBP Albert Zai, S.I.K dan Komandan Apel IPDA Dharu Medianda, S.Trk serta Perwira Apel Kasat Lantas Polres Bitung AKP Riyan Wahyuningtyas, S.I.K.

Dengan peserta ; 1 Ton Sub Denpom da Propam Polres, 1Ton Yonmarhaan VIII Bitung, 1 Ton Korim 1310 Bitung, 1 Ton Sabhara, 1TonLantas dan 1 Ton Gabungan Reskrim, Narkoba dan Sat Intelkam, 1 Ton Gabungan Polrws dan Polsek, 1 Ton Dishub kota Bitung, 1 Ton KPLP Bitung, Ton Pol PP Pemkot Bitung, Ton BPBD, Senkom dan Banser

Turut Hadir dalam Kegiatan Asisten 1 Sekda Kota Bitung Robby Kawengian S.th, S.pd, M.A.P., Kepala Kejaksaan Negeri Bitung Fauzal, SH, MH, Mewakili Dandim 1310-Bitung Pas. Sandi Letda Inf. Isak Mangempis, Mewakili Danyon marhanlan VIII Bitung Pjs Pasi Ops Let. Mar Matondeng Manansang Ketua Pengadilan Negeri Bitung diwakili oleh Sugeng Triono, SH Hakim Ad-Hoc Perikanan,

Waka Polres Bitung Kopol Afrizal Nugroho, S.I.K., M.H, Kadis Perhubungan Pemkot Bitung Oktavianus Kandoli, S.Sos, M.Si, Kabid Tibum Sat Pol PP Pemkot Bitung Vera Kansil, Wakil Ketua Senkom Kota Bitung Albones, Para Kabag, Kasat dan Kapolsek Perwira Polres Bitung

Dalam amanatnya Kapolres Bitung AKBP Alvert Zai SIK MH Menyampaikan Amanat Kapolri Yang intinya,

Bahwa Apel gelar pasukan ini merupakan bentuk pengecekan akhir kesiapan pelaksanaan Operasi Ketupat 2024 sebagai komitmen nyata sinergisitas TNI-Polri dengan stakeholder terkait dalam rangka pengamanan mudik dan perayaan hari raya Idul Fitri 1445 H.

Berdasarkan survei Indikator, kepuasan masyarakat atas penyelenggaraan dan penanganan arus mudik tahun 2023 mencapai 89,5% atau meningkat 15,7% dibanding tahun 2022. Hal ini merupakan wujud apresiasi masyarakat atas kerja keras kita bersama yang harus dipertahankan dan ditingkatkan dalam pengamanan arus mudik dan balik tahun ini.

Sebagaimana kita ketahui bersama, berdasarkan survei Kemenhub RI tahun 2024 diperkirakan terdapat potensi pergerakan masyarakat sebesar 193,6 juta orang atau meningkat 56,4% dibandingkan tahun 2023.

Berkaitan hal tersebut, Presiden Joko Widodo menekankan bahwa "Mudik tahun ini adalah mudik yang akan sangat besar sekali, kenaikannya 56 persen dibanding tahun yang lalu. Total yang akan mudik 190 juta pemudik tahun ini kurang lebih, ini dari survei. Oleh sebab itu, saya mengimbau, mengajak masyarakat untuk mudik lebih awal." Ungkapnya.

Dilanjutkan, Untuk menjawab tantangan ini, TNI-Polri bersama stakeholder terkait melaksanakan Operasi Terpusat dengan sandi "Ketupat 2024" yang melibatkan 155.165 personel, selama 13 hari dari tanggal 4 s.d. 16 April 2024. Operasi ini telah diawali KRYD tanggal 28 Maret s.d. 3 April 2024 dan akan dilanjutkan pasca operasi tanggal 17 s.d. 23 April 2024.

Dalam operasi ini, telah dipersiapkan 5.784 pos, yang terdiri dari 3.772 pos pengamanan, 1.532 pos pelayanan, dan 480 pos terpadu, dalam rangka pelayanan dan pengamanan utamanya pada jalur-jalur rawan seperti kemacetan, kecelakaan, kriminalitas, dan bencana alam, serta di pusat-pusat keramaian. Tentunya, pos-pos yang digelar harus mampu memberikan pelayanan prima dan pengamanan optimal.

Polri bersama dengan Kementerian Perhubungan dan Kementerian PUPR kembali mengeluarkan Surat Keputusan Bersama tentang Pengaturan Lalu Lintas Jalan serta Penyeberangan Selama Masa Arus Mudik dan Arus Balik Angkutan Lebaran 2024/1445 H.

Kebijakan ini diharapkan mampu mendukung keamanan, keselamatan, ketertiban, kelancaran, dan kenyamanan arus lalu lintas melalui pengaturan operasional angkutan barang, Sistem One Way dan Contra Flow, penerapan ganjil genap, ketentuan penyeberangan, delaying system dan buffer zone, hingga penundaan proyek konstruksi. Pahami dan implementasikan SKB ini secara presisi di lapangan, serta sosialisasikan kepada masyarakat.

Terkait penggunaan jalan tol dan jalur arteri, berikan jaminan kamseltibcar lintas kepada masyarakat. Periksa kesiapan infrastruktur dan moda transportasi yang akan digunakan masyarakat, reduksi faktor-faktor potensi kerawanan dan sumbatan di jalan raya, terapkan rekayasa lalu lintas secara terukur dan terkoordinasi. Apabila masyarakat merasa khawatir terdapat gangguan kejahatan dalam perjalanannya, siapkan pengawalan kepolisian untuk memberikan rasa aman.

Sinergi dan koordinasi antara Satgas Pusat, Satgas Daerah, dan stakeholder terkait harus berjalan optimal, sehingga pengguna jalan benar-benar merasa

aman dan nyaman.

Selanjutnya terkait penyeberangan laut, dikatakannya diprediksi pengguna kapal penyeberangan mencapai 10,65 juta orang. Hindari antrean panjang saat menaiki kapal dengan menerapkan *delaying system* dan mendorong pembelian tiket secara online pada kantong-kantong parkir. Pastikan masyarakat mengetahui informasi terkait pelabuhan penyeberangan yang dapat digunakan sesuai jenis kendaraan.

Tentunya kita dihadapkan pada situasi dinamis dalam pelaksanaan pengamanan. Pahami betul karakteristik wilayah masing-masing seperti titik rawan banjir, rawan longsor, dan rawan gangguan kamtibmas, utamanya yang berada di jalur-jalur mudik. Skenario- skenario menghadapi potensi gangguan dan situasi kontijensi harus dipersiapkan secara matang.

Aspek keamanan dari gangguan kamtibmas juga harus menjadi perhatian penting, baik pada rumah yang ditinggalkan, jalur mudik, maupun lokasi wisata dan pusat keramaian lainnya. Lakukan patroli bersama pada jam-jam rawan, siapkan layanan pelaporan rumah yang ditinggalkan dan penitipan kendaraan sehingga masyarakat dapat mudik dengan tenang.

Selain itu, libatkan kelompok-kelompok organisasi masyarakat dan keagamaan dalam pengamanan Sholat led sebagai wujud toleransi dan keberagaman Indonesia.

Disamping kamseltibcar lintas dan gangguan kamtibmas, stabilitas harga dan ketersediaan bapokting serta BBM harus tetap terjaga. Tingkatkan koordinasi dan lakukan langkah-langkah bersama dengan stakeholder terkait, sehingga stok dan harga dapat tetap terjaga.

Seluruh upaya dan perkembangan di lapangan harus diimbangi dengan strategi komunikasi publik yang baik. Pastikan masyarakat dapat mengetahui informasi yang dibutuhkan melalui berbagai saluran komunikasi, sehingga dapat perjalanannya dengan nyaman. merencanakan

Berbagai upaya tersebut diharapkan dapat berjalan optimal, sehingga masyarakat dapat merasakan "mudik aman, ceria, penuh makna". Diharapkan momentum hari raya Idul Fitri ini dapat menjadi sarana untuk mempererat silaturahmi, persatuan, dan kesatuan seluruh lapisan masyarakat.

Sebelum mengakhiri amanat ini, tentunya saya ingin mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh personel pengamanan yang terdiri dari unsur TNI-Polri, Kementerian terkait, BNPB, BMKG, Basarnas, Pertamina, Jasa Raharja, Jasa Marga, Satpol PP, Dinas Perhubungan, Dinas Kesehatan, dan Mitra Kamtibmas lainnya yang telah berpartisipasi dalam mendukung Operasi Ketupat 2024. Sinergisitas seluruh stakeholder terkait merupakan kunci utama untuk mengulangi keberhasilan pengamanan Hari Raya Idul Fitri tahun lalu.

" Atas nama Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia, saya mengucapkan "Selamat menunaikan ibadah puasa Ramadhan dan Selamat merayakan Hari Raya Idul Fitri 1445 H" kepada seluruh umat Islam yang merayakan. Semoga kita mampu mendapatkan ampunan dan menyambut hari kemenangan dengan hati yang suci." Tutupnya (Abd)